

# UJI VALIDITAS INDIKATOR AUDIT SISTEM INFORMASI MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 PADA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN KELUARGA CARIK JAKARTA STUDI KASUS: KELURAHAN CIPEDAK

Muallimatus Sa'diyah<sup>1</sup>, Kraugusteeliana<sup>2</sup>  
Sistem Informasi/ Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia  
E-mail: [muallimah.sdy@gmail.com](mailto:muallimah.sdy@gmail.com)<sup>1</sup>, [gusteeliana@gmail.com](mailto:gusteeliana@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak.** Di era revolusi industri 4.0, teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua organisasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan serba bisa, mulai diarahkan menjadi enabler terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi, termasuk organisasi pemerintah tingkat kelurahan. Untuk membangun dan memajukan wilayah dan warganya, kelurahan Cipedak bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) tingkat kelurahan. Strategi PKK dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin keluarga, dilaksanakan melalui Kelompok Dasawisma, yaitu kelompok 10 – 20 Kepala Keluarga yang berdekatan. Untuk memudahkan dalam menjalankan tugasnya dibuatlah suatu sistem informasi pendataan keluarga berbasis mobile bernama Carik Jakarta.

**Kata Kunci:** COBIT 5, Carik Jakarta, Uji Validitas

## 1 Pendahuluan

Di era revolusi industri 4.0, teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua organisasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan serba bisa, mulai diarahkan menjadi enabler terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi, termasuk organisasi pemerintah tingkat kelurahan. Untuk membangun dan memajukan wilayah dan warganya, kelurahan Cipedak bekerja sama dengan tim penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) tingkat kelurahan. Tim Penggerak PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan partisipasi aktif wanita dalam membangun Indonesia. Strategi PKK dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin keluarga, dilaksanakan melalui Kelompok Dasawisma, yaitu kelompok 10 – 20 Kepala Keluarga yang berdekatan. Tugas dari kelompok Dasawisma adalah melakukan pencatatan data, yaitu: 1) data warga TP-PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga); 2) data keluarga; 3) rekapitulasi catatan data dan kegiatan warga; 4) rekapitulasi data ibu hamil, melahirkan, dan nifas; 5) ibu meninggal; 6) kelahiran bayi dan bayi meninggal serta balita meninggal.

Karena kebutuhan data dan akses informasi secara cepat dan tepat, tim penggerak PKK dan kelurahan Cipedak membuat terobosan baru dalam bentuk aplikasi Carik Jakarta yang berbasis *mobile*. Aplikasi ini nantinya akan digunakan oleh kelompok dasawisma dalam melaksanakan tugasnya. Carik Jakarta adalah aplikasi Pendataan Keluarga Dasa Wisma PKK kelurahan Cipedak. Carik Jakarta merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Informasi hasil pendataan Dasawisma akan menjadi sumber rujukan dalam pengembangan kebijakan, perencanaan program dan pengambilan keputusan bagi pemerintah provinsi DKI Jakarta, akademisi, stakeholder, dan masyarakat. Mengingat Teknologi Informasi ini merupakan aset penting bagi pemerintah, untuk itu diperlukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi untuk mengukur tingkat kematangannya dan mencari permasalahan yang terjadi agar dapat menaikkan tingkat kematangannya serta menjaga integritas datanya. Pengukuran tingkat kematangan di analisis menggunakan *framework* COBIT 5.0 dengan domain EDM, APO dan DSS.

## 2 Landasan Teori

### 2.1 Sistem Informasi

Dikutip oleh Yakub (2012:17) dalam buku Pengantar Sistem Informasi, “Sistem Informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

### 2.2 Audit

Audit menurut Wardani (2014) yakni, proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi/ Pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait.

### 2.3 Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi

ISACA menyatakan bahwa, Audit Sistem Informasi merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti untuk membuktikan apakah sistem informasi dan lingkungan teknologi informasi cukup melindungi aset, menjaga integritas data dan sistem, menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya, memenuhi tujuan perusahaan dengan efektif, menggunakan sumber daya secara efisien, dan memiliki efek kendali internal yang memberikan jaminan bahwa tujuan operasional dan kontrol akan terpenuhi.

### 2.4 COBIT 5

Menurut ISACA (2017) COBIT 5 adalah satu-satunya kerangka kerja untuk tata kelola dan pengelolaan perusahaan TI. Ini adalah produk dari tim tugas dan pengembangan global dari ISACA, sebuah asosiasi independen nirlaba yang terdiri dari lebih dari 140.000 profesional tata kelola, keamanan, risiko, dan jaminan di 187 negara.

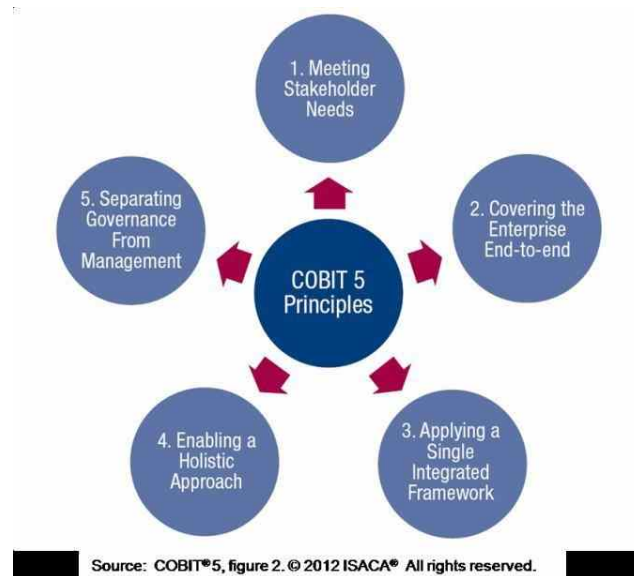
Menurut Putri (2016) COBIT 5 merupakan sebuah kerangka menyeluruh yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk tata dan manajemen TI perusahaan. Secara sederhana COBIT 5 membantu perusahaan menciptakan nilai optimal dari TI dengan cara menjaga keseimbangan antara mendapatkan keuntungan dan mengoptimalkan tingkat risiko dan penggunaan sumber daya.

COBIT 5 menggabungkan pemikiran terbaru dalam teknik tata kelola perusahaan dan manajemen, dan menyediakan prinsip, praktik, alat analisis, dan model yang dapat diterima secara global untuk membantu meningkatkan kepercayaan dan nilai dari sistem informasi.

### 2.6 Prinsip-Prinsip COBIT 5

Menurut ISACA (2012), bahwa COBIT 5 memiliki 5 prinsip dasar:

1. Memenuhi kebutuhan *stakeholder*.
2. Melingkupi tata kelola dan proses kerja End-to-End Enterprise
3. Mengaplikasikan sebuah kerangka-kerja yang terintegrasi.
4. Pendekatan keseluruhan untuk kemampuan tata kelola dan manajemen/pengaturan.
5. Pemisahan antara tata-kelola dengan manajemen/pengaturan.

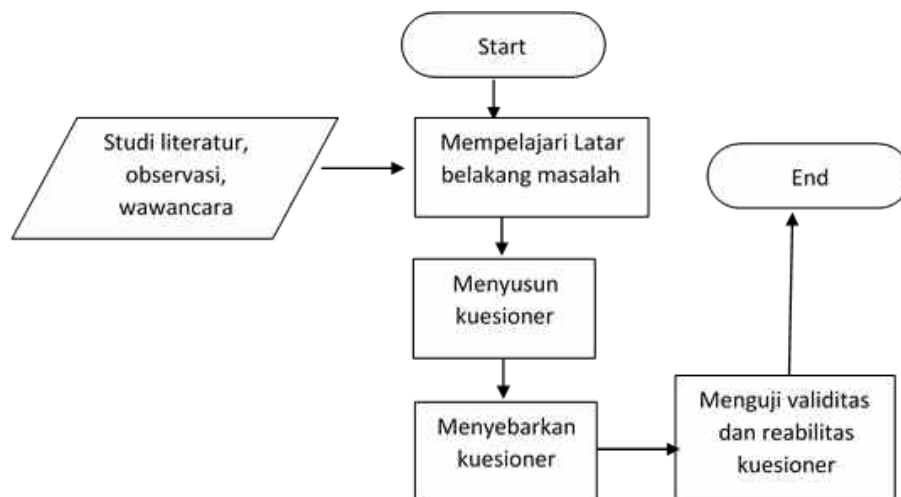


Gambar. 1. Prinsip COBIT 5

## 2 Metodologi Penelitian

### 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar. 2. Tahapan Penelitian

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan  
Metode ini dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan Dasawisma TP-PKK dalam melakukan proses bisnis dari aplikasi Carik Jakarta
2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian ini.

3. Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan perntayaan tertulis kepada responden yang bersangkutan dengan penelitian ini.

4. Studi Literatur dan Pustaka

Studi Literatur dan pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang diperlukan yakni mempelajari buku-buku, jurnal penelitian, dokumen pendukung yang ada di Kantor Kelurahan Cipedak.

## 2.2 Identifikasi Domain COBIT 5.0

Tabel 1 berikut merupakan identifikasi domain COBIT 5 yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Identifikasi Domain COBIT 5.0

<b>Domain</b>	<b>Proses</b>
EDM	EDM01, EDM03
APO	APO01, APO04, APO012
DSS	DSS01, DSS02, DSS04, DSS05, DSS06

Dari setiap proses terdapat *Detail Control Objectives* yang merupakan alat kontrol dari proses teknologi informasi itu sendiri. Terdapat 13 *Detail Control Objectives* seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Detail Control Objectives Domain COBIT 5.0

<b>Control Objectives</b>	<b>Detail Control Objectives</b>
EDM01	EDM01.03
EDM03	EDM03.02
APO01	APO01.01
APO04	APO04.03, APO04.04
APO07	APO07.02
APO012	APO012.6
DSS01	DSS01.04
DSS02	DSS02.02
DSS04	DSS04.03, DSS04.06
DSS05	DSS05.07
DSS06	DSS06.03



## 4 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang diisi oleh responden dengan pertanyaan yang merujuk ke tiga domain tersebut, dapat dilihat hasilnya pada gambar di bawah ini.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.722	13

**Gambar 3.** Hasil Reability

Gambar di atas menunjukkan bahwa 13 variabel menggunakan framework COBIT 5 memenuhi persyaratan MSA yakni, di atas 0,5 sehingga dapat dilakukan tahapan penelitian dan pengujian selanjutnya.

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.235	2.400	4.400	2.000	1.833	.311	13
Item Variances	.818	.432	1.397	.966	3.238	.067	13

**Gambar 4.** Mean dan Varian S

Uji kelayakan sistem informasi yang telah dilakukan dengan framework COBIT 5 yang menggunakan tiga variabel menghasilkan perhitungan mean dan varians yang dapat dilihat pada gambar di atas.

## 5 Kesimpulan

Berisi berbagai kesimpulan yang di ambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Saran dapat dituliskan pada bagian paling akhir.

## Referensi

- [1] Andry, Johannes F., dan Christianto, Kevin. 2018. Audit menggunakan COBIT 4.1 Dan COBIT 5 Dengan Case Study. Yogyakarta: Teknosain.
- [2] ISACA. (2012). COBIT 5: A Business Framework for Governance & Management IT [3] ISACA. (2012). COBIT 5 Implementation.
- [4] Putri, R.E. 2016. Penilaian Kapabilitas Proses Tata Kelola TI Berdasarkan Proses DSS01 Pada Framework COBIT 5. Jurnal CoreIT, Vol2(1): 41-54.
- [5] Wardani, S., dan Puspitasari, M. 2014. Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT Dengan Model Maturity Level (Studi Kasus Fakultas ABC).Jurnal Teknologi, Vol 7(1): 38-46. [6] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.